

RENCANA STRATEGIS



[2015 – 2019]



INSTITUT TEKNOLOGI DEL

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Semangat Pendirian IT Del.....	1
1.2 Arah dan Strategi Pengembangan IT Del.....	2
1.3 Visi 2019.....	4
BAB II ANALISIS SITUASIONAL.....	5
2.1 Gambaran Umum Internal IT Del.....	5
2.1.1 Umum.....	5
2.1.2 SDM.....	9
2.1.3 Karakter Del.....	13
2.1.4 Sarana dan Prasarana IT Del.....	14
2.2 Analisis SWOT.....	17
BAB III PENENTUAN SASARAN STRATEJIK DAN PROGRAM STRATEJIK	25
3.1 Sasaran Stratejik.....	25
3.2 Program Stratejik.....	25
3.2.1 Penyelenggaraan Kegiatan Akademik yang Sehat, Efektif dan Produktif.....	25
3.2.2 Penguatan Tata Kelola Institut.....	26
3.2.3 Pencapaian dan Peningkatan Peringkat Akreditasi.....	26
3.2.4 Peningkatan Daya Saing Lulusan.....	27
3.2.5 Peningkatan Kerja Sama.....	28
3.2.6 Peningkatan Sumber dan Volume Pendanaan untuk IT Del.....	28
BAB IV INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	29
BAB V PENUTUP.....	33

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Semangat Pendirian Institut Teknologi Del

Memperhatikan pernyataan keinginan dan harapan masyarakat di wilayah dataran tinggi Toba dan di Sumatera Utara pada umumnya bahwa, program pendidikan yang ditangani Yayasan Del dan diselenggarakan di Kabupaten Toba-Samosir seyogyanya tidak terbatas hanya kepada program pendidikan Diploma (Politeknik Informatika Del), tetapi diperluas dan ditingkatkan untuk mencakup juga program pendidikan kesarjanaan maka Yayasan Del memandang perlu menanggapi hal tersebut.

Atas dasar keinginan untuk bertumbuh, berkembang dan berkelanjutan serta memperhatikan keinginan masyarakat sekitar, maka berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.266/E/O/2013, tertanggal 6 Juli 2013 tentang Penetapan Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PI Del) menjadi Institut Teknologi Del (IT Del) diwujudkan dengan telah ditetapkan berdirinya IT Del yang mempunyai 9 Program Studi, yaitu: 4 program studi program diploma dan 5 program studi program sarjana. Dalam perkembangannya, dengan alasan banyaknya irisan antar program studi, maka satu program studi dari IT Del diajukan untuk ditutup yaitu Program Studi Manajemen Informatika. Dengan demikian, saat ini IT Del memiliki 8 Program Studi, yaitu: 3 Program Studi Diploma, dan 5 Program Studi Sarjana.

Pendirian institusi IT Del selalu dijiwai oleh semangat pembaharu untuk menjadikan masa depan Indonesia, khususnya bidang pendidikan menjadi lebih baik. Segenap insan Del diharapkan menjadi **agen pembaharu yang membentuk masa depan bangsa (*the agent of change that shaping the future of our nation*)** melalui pelayanan dalam bidang pendidikan dan penerapan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Memahami bahwa, para pendiri IT Del berkeinginan agar penegakan ketiga fungsi misi pendidikan tinggi yaitu tridharma, secara khusus dilandasi oleh tiga hal yang secara mendasar mewarnai mendorong gerak perguruan tinggi ini, yaitu bahwa:

- i. IT Del mempunyai *ciri* sebagai perguruan tinggi yang mempertautkan pendidikan kesarjanaan maupun profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perkembangan tuntutan keahlian dan ketrampilan di industri, pemerintahan, dan masyarakat luas, baik pada tataran nasional maupun internasional;
- ii. IT Del mempunyai sikap untuk selalu setapak lebih maju di dalam upaya-upaya membentuk masa depan bangsa, dan berorientasi kepada upaya mewujudkan kepeloporan dalam membangun wilayah dan lingkungan masyarakat di sekitarnya, melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- iii. IT Del mempunyai *aspirasi* untuk meningkatkan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak luas di dalam tata-kehidupan masyarakat, baik dalam lingkungan pemerintahan, industri, maupun masyarakat luas pada umumnya;

Maka, dengan *ciri, sikap* dan *aspirasi* tersebut, IT Del mempunyai wawasan bahwa, di dalam melaksanakan *tri-dharma* perguruan tinggi, lembaga pendidikan tinggi ini mengembangkan diri sebagai lembaga yang berperan menjadi *pembaharu dalam membentuk masa depan bangsa*.

Dalam berperan menjadi pembaharu dalam membentuk masa depan bangsa, terdapat serangkaian tugas yang secara khusus menjadi bagian dari lingkup perhatian utama Institut Teknologi Del, yaitu melakukan upaya-upaya kepeloporan dalam:

- i. menciptakan perangkat-perangkat kepranataan bagi terwujudnya dan terpeliharanya jalinan hubungan dan pertukaran informasi antara dunia pendidikan tinggi, dunia usaha, dan pemerintahan;
- ii. menyelenggarakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tenaga berkemampuan utuh, terampil dan bermartabat melalui pendayagunaan bidang penelitian dan pendidikan yang mutakhir dan berkesinambungan sebagai upaya-upaya agar masyarakat bangsa Indonesia mandiri dalam berteknologi, dan karenanya mampu dalam meningkatkan daya saing masyarakat bangsa dalam pergaulan dan percaturan antar bangsa;
- iii. mempercepat peningkatan taraf kesejahteraan hidup masyarakat, baik di wilayah dan lingkungan masyarakat sekitar tempat keberadaannya berpadu dengan mitra kerjasama di semua diwilayah nusantara, melalui pendekatan-pendekatan inovatif dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam tata-kehidupan masyarakat di dalam berproduksi maupun di dalam kehidupan sehari-harinya;
- iv. membukakan kesempatan bagi anggota masyarakat yang berbakat tetapi tidak mampu dari segi pembiayaan, untuk dapat mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, dan dengan demikian membukakan jalan baginya ke masa depan yang lebih baik;
- v. mengembangkan kemampuan berteknologi masyarakat bangsa Indonesia, baik yang ditempuh melalui pembentukan hasil didik yang berkualitas dan memiliki ciri kepemimpinan, maupun dalam aktivitas yang secara langsung menerapkan teknologi dalam aktivitas berproduksi, penyelenggaraan pemerintahan, dan kegiatan dalam tata-kehidupan masyarakat luas.

1.2 Arah dan Strategi Pengembangan IT Del

Senat Akademik IT Del telah menetapkan visi jangka panjang IT Del, yaitu: **“Menjadi pusat keunggulan yang berperan dalam pemanfaatan teknologi bagi kemajuan bangsa”**. Sementara itu, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan adalah:

Misi IT Del:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan yang unggul, berkesinambungan dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Mengembangkan, menciptakan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

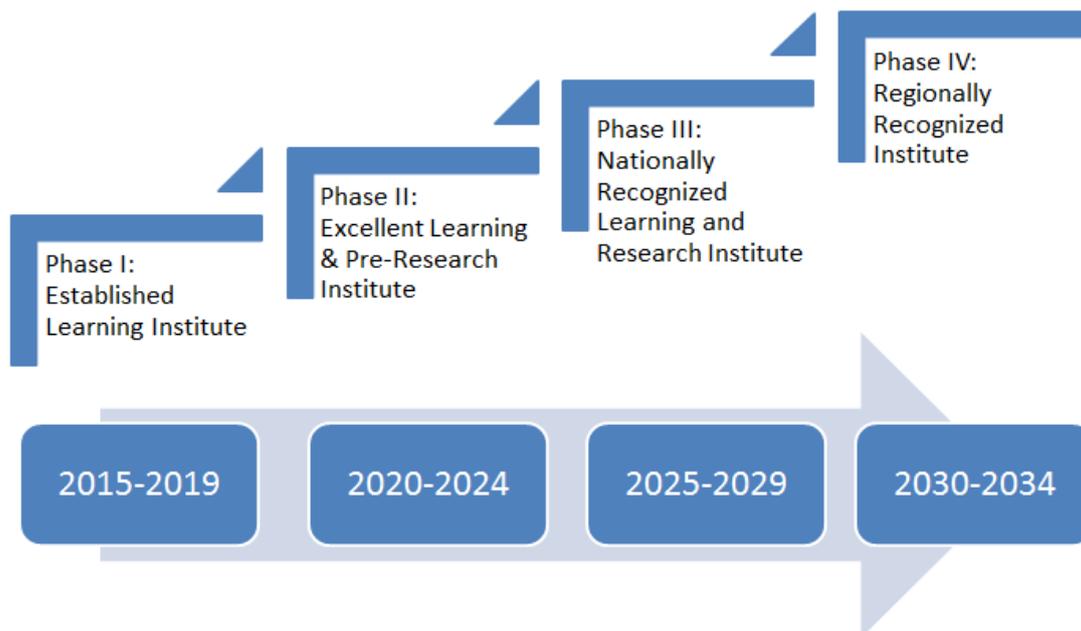
3. Meningkatkan peranan Institut agar mampu menjadi pembaharu kemampuan, keterampilan pilihan rujukan dan pengembangan rekayasa karya masyarakat, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Meningkatkan peran nyata kepada masyarakat melalui penerapan tridarma perguruan tinggi.

Tujuan IT Del:

1. Menghasilkan tenaga ahli yang berperilaku *Martuhan, Marroha, Marbisuk*, mempunyai ciri-ciri utamaberiman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bijak, ahli dan terampil dalam bidangnya, berwawasan luas, memiliki sifat kepemimpinan, kesadaran dan tanggung jawab sosial.
2. menghasilkan karya-karya ilmiah yang memberi dampak mensejahterakan masyarakat;
3. menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penyelenggaraan penelitian dan pendidikan tinggi yang berorientasi pendidikan keilmuan dan pengembangan kepribadian.

Arah Pengembangan IT Del

Untuk mencapai visi jangka panjang IT Del, Senat Akademik telah menetapkan arah pengembangan IT Del untuk 20 tahun ke depan dalam empat tahapan pengembangan, yaitu:



Gambar 1. Tahapan pengembangan IT Del

1. Tahap I Established Learning Institute (2015-2019)

Merupakan tahap koordinasi dan peningkatan komitmen untuk pengembangan Institut:

- a. Menekankan kepada penguatan organisasi, penguatan SDM dan memastikan semangat yang sehat dari masing-masing stakeholder.
- b. Memastikan terselenggaranya kegiatan akademik yang sehat, efektif dan produktif untuk semua civitas.
- c. Merupakan institut yang bertumpu pada pendidikan/ pengajaran.
- d. Menginisiasi perolehan pendapatan IT Del di luar dana dari mahasiswa.

Target:

- a. Berjalannya organisasi dan program yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan lengkap.
- b. Sistem Pengajaran sudah baik.
- c. Proses (transfer of knowledge) terjaga serta berbasis value.
- d. Semua program studi sudah terakreditasi BAN, dan minimal 25% mendapat akreditasi A.

2. Tahap II: Excellent Learning & Pre-Research Institute (2020-2024)

- a. Merupakan tahap Stabilisasi dan Pertumbuhan, kompetensi Institut sudah mulai terbentuk
- b. Sistem pendidikan yang unggul, yang dilihat dari kualitas input, proses dan lulusan.
- c. Institut mempunyai jaringan yang luas, baik di dalam maupun luar negeri.
- d. Pertumbuhan Inovasi/ Produk Baru dari Institut, dan pengajaran sudah berbasis penelitian.
- e. Institut sudah mulai membangun fondasi yang kuat untuk menuju research institute.
- f. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang sumber dananya tidak hanya berasal dari IT Del.
- g. Diversifikasi Pendapatan dengan angka yang cukup signifikan.

3. Tahap III: Nationally Recognized Learning and Research Institute (2025-2029)

- a. Institut mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan.
- b. Institut yang memiliki keunggulan dalam memproduksi penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat.
- c. Menghasilkan penelitian yang mampu meningkatkan keunggulan bersaing (reputasi, kredibilitas, dan dana).
- d. Menjadi acuan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, khususnya untuk bidang penelitian unggulan di IT Del.
- e. Memiliki berbagai variasi portofolio bisnis, khususnya yang berasal dari bidang penelitian.
- f. Pendanaan institut diarahkan meningkat secara signifikan dari pendanaan penelitian dan skema kerja sama dengan pihak lain.

4. Tahap IV: Regionally Recognized Institute (2030-2034)

- a. Produk-produk penelitian dari institut meningkat secara signifikan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
- b. Institut dikenal di kawasan regional karena pusat keunggulan yang dimilikinya.
- c. Institut menjalin kerja sama intensif yang bersifat reciprocal dengan berbagai perguruan tinggi ternama di kawasan regional.
- d. Lulusan dari institut akan mendapat pengakuan dari perguruan tinggi atau perusahaan yang ada di kawasan regional.

1.3 Visi 2019

Dengan memperhatikan arah pengembangan IT Del 2015-2029, maka Senat Akademik telah menetapkan visi IT Del 2019 yaitu: **“Menjadi Institut Pembelajaran Yang Unggul”**. Untuk mencapai Visi 2019 ini maka disusun Rencana Strategis IT Del 2014-2019 dengan mempertimbangkan kondisi situasional IT Del saat ini, pandangan dan masukan semua *stakeholder* IT Del, serta keinginan yang kuat untuk mencapai Visi Misi IT Del jangka panjang.

BAB II ANALISIS SITUASIONAL

2.1 Gambaran Umum Internal IT Del

2.1.1 Umum

Lingkup kajian IT Del mencakup tiga bidang, yaitu Teknologi Informasi dan Elektro, Teknologi Industri, dan Bioteknologi. Khusus untuk bidang kajian Teknologi Informasi, diselenggarakan program pendidikan para-profesional (Program Diploma) dan program pendidikan kesarjanaaan (S1 dan dikemudian hari strata yang lebih tinggi), sedangkan di bidang Teknik Elektro, Teknik Bioproses dan Manajemen Rekayasa hanya diselenggarakan program pendidikan kesarjanaaan (S1 dan strata yang lebih tinggi di masa mendatang). Struktur organisasi Institut Teknologi Del terdapat pada Lampiran 1.

Program Diploma yang diselenggarakan IT Del merupakan kelanjutan dari program diploma yang kini telah ada, yaitu program yang dilaksanakan PI Del. Dalam lingkup IT Del, penyelenggaraan program Diploma tersebut diakomodasi di dalam Fakultas Teknik Informatika dan Elektro. PI Del sebagai satuan organisasi telah berubah dan ditingkatkan statusnya menjadi IT Del. Pada prinsipnya Fakultas Teknik Informatika dan Elektro menjadi penyelenggara program pendidikan tinggi dalam bidang informatika yang sebelumnya diselenggarakan oleh PI Del. Dengan demikian IT Del mencakup 3 Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Teknik Informatika dan Elektro (*Faculty of Information Technology and Electrical Engineering*);
Fakultas ini menyelenggarakan program studi berikut:
 - Diploma 3 (DIII) Teknik Informatika [*'Engineering Informatics'*]
 - Diploma 3 (DIII) Teknik Komputer [*'Computer Engineering'*]
 - Diploma 4 (DIV) Teknik Informatika [*'Engineering Informatics'*]
 - Strata 1 (S1) Teknik Informatika [*'Engineering Informatics'*]
 - Strata 1 (S1) Sistem Informasi [*'Information System'*]
 - Strata 1 (S1) Teknik Elektro [*'Electrical Engineering'*]
2. Fakultas Bioteknologi (*'Faculty of Biotechnology'*)
 - Program Studi: Teknik Bioproses [*'Bioprocess Engineering'*]
3. Fakultas Teknologi Industri (*'Faculty of Industrial Technology'*)
 - Program Studi: Manajemen Rekayasa [*'Engineering Management'*]

Adapun struktur kurikulum untuk jenjang Sarjana terdiri dari Tahap Persiapan Bersama dan Tahap Sarjana yang diatur mengikuti ketentuan-ketentuan berikut:

1. Struktur kurikulum mencakup kriteria masuk (yaitu persyaratan yang harus dipenuhi seseorang untuk mulai mengikuti Program Studi) dan kriteria lulus (yaitu persyaratan yang harus dipenuhi seseorang untuk dapat dinyatakan lulus Program Studi), serta kegiatan kegiatan yang disediakan bagi mahasiswa untuk memenuhi kriteria lulus.

2. Kriteria lulus mencakup dua kelompok persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, yaitu kelompok matakuliah wajib dan pilihan.
3. Semua persyaratan dalam kelompok matakuliah wajib harus dipenuhi setiap mahasiswa. Termasuk dalam kelompok ini adalah persyaratan-persyaratan yang ditetapkan IT Del. Untuk dapat dimasukkan dalam kelompok wajib Program Studi, suatu matakuliah haruslah bersifat mendasar dan esensial dalam bidang keilmuan/keahlian atau profesi.
4. Persyaratan dalam kelompok pilihan memberikan alternatif kepada mahasiswa untuk menyalurkan minat atau keinginan dirinya, serta melengkapi kemampuan mahasiswa untuk suatu lingkup kompetensi atau profesi tertentu. Pilihan-pilihan yang tersedia haruslah mencerminkan pencabangan dalam bidang keilmuan atau spesialisasi dalam profesi. Pilihan dapat bersifat *blok* atau *customized*

Struktur kurikulum Jenjang Sarjana diatur mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum Program Studi sarjana dirancang dengan beban minimal 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan maksimum 160 (seratus enam puluh) SKS, yang ditempuh dalam waktu 8 (delapan) semester, dengan beban maksimum 20 (dua puluh) SKS tiap semester.
2. Untuk dapat mengikuti Program Sarjana, calon mahasiswa harus merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari Program Studi yang relevan dapat diterima untuk mengikuti Program Sarjana tertentu. Lulusan dari mancanegara harus merupakan lulusan dari sekolah yang setara dengan SMA atau SMK.
3. Matakuliah untuk Jenjang Sarjana dikelompokkan menjadi Kelompok matakuliah Tahap Persiapan Bersama dengan beban minimal sebesar 36 (tigapuluhenam) SKS, dan Kelompok matakuliah Tahap Sarjana dengan beban minimal 108 (seratus delapan) SKS. Tahap Persiapan Bersama harus diselesaikan dalam waktu paling lama 4 (empat) semester. Tahap Sarjana harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (duabelas) semester sejak mahasiswa memulai awal pendidikannya di IT Del.
4. Merujuk pada UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37 ayat (2) dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 9 ayat (2) dan (3), kurikulum pendidikan sarjana wajib memuat matakuliah sebagai berikut:
 - Pendidikan Agama,
 - Pendidikan Kewarganegaraan,
 - Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris,

- Statistika dan/atau Matematika/Logika,
 - matakuliah yang bermuatan kepribadian dan kebudayaan.
5. Kurikulum pendidikan sarjana disyaratkan memuat matakuliah wajib institusi (general institutional requirements), sebagai berikut:
- Pembentukan Karakter Del (Del Character Building) – 2 (dua) SKS,
 - Pengantar Teknologi Informasi (Computational Thinking) – 2 (dua) SKS,
 - Pengantar Rekayasa dan Desain – minimal 2 (dua) SKS,
 - Matematika Dasar – sesuai kebutuhan,
 - Bahasa Inggris – minimal 6 (enam) SKS,
 - Fisika Dasar – sesuai kebutuhan,
 - Kimia Dasar – sesuai kebutuhan,
 - Sains, Teknologi, dan Seni (*Science, Technology, and Arts*) – 2 (dua) SKS,
 - Analisis Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Analysis*) – 2 (dua) SKS,
 - Keteknowiraan (*Technopreneurship*) – minimal 2 (dua) SKS ,
 - Tugas Akhir / Skripsi – minimal 5 (lima) SKS dan maksimum 8 (delapan) SKS,
 - Kerja Praktek - minimal 2 (dua) SKS.
6. Program kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler mahasiswa disusun dengan mempertimbangkan keterpaduannya dengan Kurikulum pendidikan sarjana.

Struktur matakuliah Tahap Persiapan Bersama, meliputi kelompok matakuliah-matakuliah wajib berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Dasar untuk semua Fakultas. Ilmu Pengetahuan Dasar tersebut diatur sesuai dengan rumpun keilmuan (stream) Fakultas/Sekolah (Sains dan Rekayasa, Seni dan Desain, serta Manajemen). Muatan matakuliah Ilmu Pengetahuan Dasar untuk Fakultas setidaknya Matematika Dasar-1, Matematika Dasar-2, Fisika Dasar-1, dan Fisika Dasar-2 masing-masing sebanyak 4 SKS serta untuk beberapa Program Studi tertentu adalah Kimia Dasar dengan minimal sebanyak 4 (empat) SKS,
2. Dasar - dasar Sains, Teknologi, Seni dan Lingkungan, yang terdiri dari matakuliah - matakuliah: “Sains, Teknologi, dan Seni”, “Pengenalan Teknologi Informasi” dan “Pengantar Rekayasa dan Desain”, masing – masing sebesar 2 (dua) SKS,
3. matakuliah Bahasa Inggris-1, Bahasa Inggris-2, dan Tata Tulis Karya Ilmiah, masing-masing sebesar 2 (dua) SKS.
4. matakuliah Dasar Fakultas yang menunjang tahap pendidikan selanjutnya minimal sebanyak 2 (dua) SKS,
5. matakuliah Wajib IT Del yaitu Pembangunan Karakter Del sebanyak 2 (dua) SKS.

Matakuliah Wajib Jalur Pilihan bagi Program Studi yang menyediakan Jalur Pilihan berjumlah minimal 15 (lima belas) SKS dan terdiri dari:

1. Matakuliah Pilihan Program Studi, dan

2. Matakuliah Pilihan dari luar Program Studi yang besarnya minimal 3 (tiga) SKS.

Pada program Diploma 3 dan 4 IT Del, struktur kurikulum disusun dengan mengacu kepada ketentuan dalam peraturan perundangan, khususnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar, yang antara lain menggariskan bahwa beban studi untuk program Diploma 3 berada pada rentang 110 (seratus sepuluh) – 120 (seratus dua puluh) SKS yang dijadwalkan dalam 6 (enam) semester. Beban studi untuk Program Diploma 4 berada pada rentang 144 (seratus empat puluh empat) -160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan dalam 8 (delapan) semester. Satu semester merupakan satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 14 minggu kuliah dan 2 minggu untuk kegiatan penilaian.

Berdasarkan ketentuan pada Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Diploma tahun 2009 Edisi 7 Januari 2010 program Diploma 3 lebih menitikberatkan pada *skill* sehingga struktur kurikulum mempunyai komposisi teori dan praktek 30% : 70% sedangkan kurikulum Diploma 4 disusun dengan komposisi teori dan praktek 35% : 65%.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan Program Diploma 4 yang menjadi pembeda dengan Diploma 3 yaitu:

1. D4 mampu melaksanakan pekerjaan yang kompleks
2. D4 mampu melakukan perencanaan
3. D4 mampu memecahkan masalah dengan tanggungjawab mandiri
4. D4 memiliki keterampilan manajerial yang lebih baik dari D3
5. D4 mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

Program Diploma 4 juga dirancang sebagai ekstensi linier program studi program Diploma 3. Oleh karena itu program studi Teknik Informatika Diploma 4 memiliki bidang konsentrasi yang linier dengan program studi di Diploma 3 yaitu Konsentrasi Rekayasa Perangkat Lunak. Kompetensi yang menjadi pembeda program D3 dan D4 difokuskan akan diberikan di tahun ke-3 dan ke-4.

Kurikulum Diploma IT Del dirancang agar pada tahun pertama mahasiswa menempuh mata kuliah yang sama dengan beberapa pertimbangan berikut:

1. Tiga semester pertama dengan mata kuliah sama ditujukan untuk membentuk lulusan yang:
 - a. Mempunyai dasar pengetahuan IT yang kuat.
 - b. Dengan mempunyai dasar pengetahuan kuat di bidang: matematika, *hardware*, *operating system*, *programming*, basisdata, dasar Sistem Informasi, dasar rekayasa perangkat lunak dan dasar jaringan komputer, maka mahasiswa dapat lebih mudah mencari pekerjaan di kemudian hari
 - c. Mampu menyerap mata kuliah keahlian khusus pada semester ketiga dengan tingkat pemahaman dan kedalaman yang tajam, karena landasan umum sudah kuat.
 - d. Mempunyai dasar humaniora yang cukup.

2. Mahasiswa IT Del sebagian besar berasal dari daerah *rural*, yang belum berbudaya IT sehingga pengetahuan mahasiswa mengenai IT, apalagi bidang-bidang yang khusus masih minim. Dengan kurikulum yang satu tahun bersama:
 - a. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bidang spesifik yang sesuai dengan minat dan pengetahuan yang sudah diketahuinya.
 - b. Memberi peluang pada semester satu, untuk penyamaan tingkat IT
3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar konseptual yang cukup untuk program Diploma selain ketrampilan dasar yang cukup, sebelum ketrampilan khusus pada tahun kedua dan ketiga untuk Diploma 3, tahun kedua sampai dengan tahun keempat untuk program Diploma 4.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengadaptasi perubahan di bidang IT yang sering terjadi.

Sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000, kurikulum program Diploma 3 dan Diploma 4 disusun dari kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), kelompok mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK), kelompok mata kuliah keahlian berkarya (MKB), kelompok mata kuliah perilaku berkarya (MPB) dan kelompok mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB). Besaran beban ekuivalen dalam bentuk satuan kredit semester kompetensi utama di dalam kurikulum program Diploma 3 dan 4 mengacu kepada Kepmen No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi yaitu berkisar antara 40% sampai dengan 50%. Kompetensi utama ini merupakan ciri khas kompetensi program studi yang membedakan antara program studi yang satu dengan yang lainnya.

Perlu dikemukakan bahwa, khusus untuk Program Studi S1 Teknik Informatika, para lulusan terbaik program Diploma 3 dapat melanjutkan studinya di Program S1 tersebut dengan program penyesuaian (*adjustment program*) selama 2 semester penuh, dan bila lulus langsung mengikuti program S1 Tingkat IV.

2.1.2 SDM

Dari segi SDM, secara garis besar IT Del mempunyai modal manusia yang beragam mulai dari mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga penunjang pendidikan, serta lulusan. Berikut ini adalah gambaran data awal tentang modal manusia IT Del:

a. Mahasiswa

IT Del dikehendaki untuk menjadi suatu perguruan tinggi yang berkualitas. Oleh karena itu, terutama dalam masa pengembangan 14 tahun sejak pendiriannya, daya tampung akan dikendalikan untuk terwujudnya skema perkembangan penerimaan dan populasi mahasiswa. Angka-angka dalam Tabel 2.1 memberikan gambaran data mahasiswa sejak IT Del berdiri.

Tabel 2.1 Data mahasiswa IT Del

Tahun	Pria	Wanita	Jumlah
2001	26	23	49
2002	62	30	92
2003	31	28	59
2004	24	8	32
2005	41	34	75
2006	42	25	67
2007	36	30	66
2008	37	32	69
2009	33	35	68
2010	25	43	68
2011	45	47	92
2012	60	61	121
2013	70	75	145
2014	160	166	326
2015	180	181	361
Jumlah			1.690

Dengan demikian, keseluruhan mahasiswa yang telah lulus dan sedang mengenyam pendidikan di IT Del berjumlah 1.690 orang. Dengan rincian, 821 orang telah lulus ataupun keluar dari IT Del dan 869 orang masih mengenyam pendidikan di IT Del.

Tabel 2.2 Data mahasiswa IT Del

Mahasiswa	2012	2013	2014	2015
Peminat (Orang)	885	957	1.096	1.516
Mahasiswa baru (Orang)	121	145	326	361
Lulusan (Orang)	68	64	86	84
Mahasiswa Baru: Peminat	1:7,31	1:6,6	1:3,36	1:4,19
Lulusan/Mahasiswa Baru (%)	56,19	44,13	26,38	23,26

Dari Tabel 2.2 terlihat bahwa perbandingan mahasiswa baru dengan peminat, dimana hal tersebut menunjukkan tingkat kompetisi untuk menjadi mahasiswa di IT Del. Adapun penurunan persentasi lulusan/mahasiswa baru pada tahun 2013 ke 2014 yang sangat signifikan, dari 44,13% menjadi 26,38 %, disebabkan pada tahun 2014 baru dibukanya beberapa program studi S1 di IT Del.

b. Tenaga Pendidik

Merujuk kepada Kep Men Diknas No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, persyaratan minimal dan kualifikasi dosen tetap untuk setiap program sarjana dan diploma berkualifikasi akademik minimum lulusan program magister atau sederajat. Sedangkan jumlah Dosen tetap pada perguruan tinggi yang baru didirikan untuk setiap program studi sekurang-kurangnya 6 (enam) orang.

Dengan demikian, jumlah minimum dosen tetap yang ada untuk penyelenggaraan program pendidikan yang mencakup 3 Program Studi Diploma dan 5 Program Studi S1, adalah 46 orang. Berikut rincian jumlah tenaga dosen di IT Del.

Tabel 2.3 Jumlah kualifikasi tenaga dosen IT Del

Kualifikasi Dosen (Tingkat Pendidikan)	Program Pendidikan Diploma			Program Pendidikan Sarjana Stratum 1 (S1)				
	DIII-TI	DIII-TK	DIV-TI	TI	SI	TE	MR	TB
D3								
S1/D4	4	2	2	1	1			
S2	2	3	2	4	5	7	5	3
S3			1	1			1	2
Jumlah	6	5	5	6	6	7	6	5

Keterangan: TI = Teknik Informatika; TK = Teknik Komputer; SI = Sistem Informasi; TE = Teknik Elektro; MR = Manajemen Rekayasa; TB = Teknik Bioproses

Dengan kehendak untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas, serta mengingat bahwa selain matakuliah yang tertuju kepada pembentukan keahlian berkarya diperlukan juga penyampaian matakuliah keilmuan dan ketrampilan, matakuliah pengembangan kepribadian, dan matakuliah perilaku berkarya, maka jumlah tenaga pengajar perlu lebih banyak dari yang minimum dipersyaratkan tersebut.

Diantara para dosen juga ada mendapat tugas dengan beban administratif dan manajerial yang tinggi, khususnya yang menjabat beberapa jabatan struktural seperti Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua LPPM, Kepala Pusat Penelitian, dsb.

c. Tenaga Penunjang Pendidikan

Tenaga Penunjang Pendidikan merupakan tenaga yang mendukung operasi-operasi penunjang pendidikan, khususnya laboratorium instruksional, studio, laboratorium penelitian, laboratorium pelayanan (*'service laboratory'*) dan jaringan komputer, dan tenaga teknis untuk perpustakaan. Tenaga Penunjang Pendidikan terkait dan terpetakan penugasannya pada laboratorium dan satuan-satuan kerja teknis pendukung operasi akademik. Tenaga Penunjang Pendidikan pada dasarnya ditugaskan untuk mendukung operasi Lab.

Untuk mengelola dan melaksanakan operasi pelayanan Perpustakaan, diperlukan 6 tenaga teknis di bidang kepastakaan, dan seorang Kepala Perpustakaan. Dengan demikian tenaga teknis penunjang pendidikan untuk pengoperasian Perpustakaan berjumlah 7 orang.

Secara keseluruhan terdapat 22 tenaga penunjang pendidikan, yang perlu ditempatkan di berbagai laboratorium dan unit, dimana 4 orang ditugaskan di Perpustakaan dan 18 (delapan belas) orang bertugas sebagai asisten dosen dan juga di Laboratorium.

Tabel 2.4 Tenaga Pendukung Akademik dipetakan per Program Studi.

Kualifikasi Asisten (Tingkat Pendidikan)	Program Pendidikan Diploma			Program Pendidikan Sarjana Stratum 1 (S1)				
	DIII-TI	DIII -TK	DIV-TI	TI	SI	TE	MR	TB
D3	4	6	4	3	0	0		
D4								
S1								1
Jumlah	4	6	4	3	0	0	0	1

Pada Tabel 2.4 terlihat kualifikasi dari Tenaga Penunjang Akademik yang telah ada sebagai asisten dan juga tenaga laboratorium. Saat ini telah tersedia dan bekerja di IT Del sebanyak 18 orang lulusan Diploma III dan juga Strata 1 sebagai asisten dan juga tenaga laboratorium.

a. Lulusan

Hingga tahun 2015, IT Del telah memiliki lulusan (Alumni) sebanyak 778 orang. Institut Teknologi Del berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Namun demikian, IT Del terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Tabel 2.5 Lulusan IT Del

Angkatan	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan
2001	2004	48
2002	2005	92
2003	2006	57
2004	2007	32
2005	2008	64
2006	2009	63
2007	2010	53
2008	2011	67
2009	2012	68
2010	2013	64
2011	2014	86
2012	2015	84
	Total Lulusan	778

Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi mendatang. Dalam mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut, maka IT Del telah melakukan kegiatan *tracer study* alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk

mencapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah. Adapun hasil dari *tracer study* alumni pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Lulusan IT Del tahun 2011, 2012 dan 2013 secara umum dapat terserap didunia kerja dengan masa tunggu kerja yang normal yaitu sekitar 1 sampai 3 bulan setelah lulus sudah mendapat pekerjaan mereka yang pertama.
- b. Sebagian besar lulusan IT Del menerima gaji pada pekerjaan pertama berkisar 3 - 4 juta.
- c. Mayoritas dari lulusan IT Del juga bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan program studinya.
- d. Lulusan IT Del menganggap bahwa kurikulum yang dikembangkan oleh Prodi sudah relevan (baik) dengan pekerjaannya.
- e. Lulusan IT Del menganggap pengalaman alumni saat mengikuti proses pembelajaran di IT Del memberikan kontribusi yang penting dalam pekerjaannya.

2.1.3 Karakter Del

IT Del merupakan salah satu pranata pembina kebudayaan bangsa, dan karenanya Institut Teknologi Del memerankan mempersiapkan diri sebagai lembaga yang membina watak dan meningkatkan kecerdasan dalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia, yang di dalam mewujudkannya dilandasi oleh sikap dan perilaku '*Martuhan, Marroha, Marbisuk*'; yaitu perilaku '*BerKetuhanan, Berhati nurani, Berakal budi*'.

IT Del secara khusus mengarahkan perhatiannya kepada pendidikan tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, baik yang berorientasi akademik maupun yang berorientasi profesional, guna menghasilkan tenaga sarjana maupun tenaga terampil dengan kemampuan yang gayut kepada perkembangan kebutuhan industri maupun pengembangan kapasitas keilmuan masyarakat bangsa Indonesia.

IT Del berkeinginan agar penegakan ketiga fungsi misi pendidikan tinggi tersebut secara khusus dilandasi oleh tiga hal yang secara mendasar mewarnai mendorong gerak perguruan tinggi ini, yaitu bahwa:

- iv. Institut Teknologi Del mempunyai *ciri* sebagai perguruan tinggi yang mempertautkan pendidikan kesarjanaan maupun professional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perkembangan tuntutan keahlian dan ketrampilan di industri, pemerintahan, dan masyarakat luas, baik pada tataran nasional maupun internasional;
- v. Institut Teknologi Del mempunyai *sikap* untuk selalu setapak lebih maju di dalam upaya-upaya membentuk masa depan bangsa, dan berorientasi kepada upaya mewujudkan kepeloporan dalam membangun wilayah dan lingkungan masyarakat di sekitarnya, melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- vi. Institut Teknologi Del mempunyai *aspirasi* untuk meningkatkan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak luas di dalam tata-kehidupan masyarakat, baik dalam lingkungan pemerintahan, industri, maupun masyarakat luas pada umumnya;

Maka, dengan ciri, sikap dan aspirasi tersebut, Institut Teknologi Del mempunyai wawasan bahwa, di dalam melaksanakan tri-dharma perguruan

tinggi, lembaga pendidikan tinggi ini mengembangkan diri sebagai lembaga yang berperan menjadi pembaharu dalam membentuk masa depan bangsa.

2.1.4 Sarana dan Prasarana IT Del

Sarana akademik utama untuk menunjang operasi-operasi pengajaran dan penelitian mahasiswa mencakup tiga kelompok sarana, yaitu:

- Sarana Laboratorium
- Sarana Jaringan Komputer
- Sarana pendukung penyampaian pengajaran

Penyampaian materi ajaran dan perkuliahan didukung dengan Web Akademik, yang mencakup penyediaan materi kuliah, tugas-tugas latihan, tugas-tugas dan petunjuk praktikum, yang dapat di-*'download'* oleh setiap mahasiswa peserta kuliah, maupun diproyeksikan saat dilakukan penyampaian kuliah di kelas. Selain itu disediakan juga sistem informasi akademik berbasis web. Setiap ruang kuliah dilengkapi dengan satu komputer yang terhubung ke jaringan, untuk mendukung *'delivery'* dari materi kuliah, dan dilengkapi juga dengan proyektor.

Pada dasarnya semua sarana komputasi di Laboratorium Komputasi maupun yang terinstalasi untuk mendukung percobaan di laboratorium lain terhubung atau dapat dihubungkan dengan jaringan area lokal (LAN), dan terkoneksi ke internet. Setiap mahasiswa dilengkapi dengan sarana komputasi untuk menunjang aktivitas belajarnya, dan masing-masing mempunyai hak akses ke sistem jaringan lokal dan ke internet, mengikuti suatu aturan tertentu. Laboratorium Bahasa didukung dengan sarana komputer yang dilengkapi dengan sarana audio-visual. Tiap komputer terhubung juga ke sistem jaringan lokal.

Kampus IT Del menempati lahan yang dulu sebagian besar menjadi wilayah kampus Politeknik Informatika Del. Luas lahan yang telah tersedia bagi pendirian kampus Institut Teknologi Del seluruhnya berjumlah 11 ha, termasuk lahan yang sampai saat ini belum dikelola untuk pengembangan kampus.

Sarana fisik bangunan di dalam wilayah kampus yang diperlukan untuk mengakomodasi terjadinya segala aktivitas di dalam kampus, rincian mengenai sarana fisik bangunan terlihat pada Tabel 2.6. Uraian selanjutnya mengenai prasarana kampus terutama tertuju kepada perkiraan luas lantai bangunan yang mencakup kelompok sarana berikut:

- a. Sarana fisik bangunan untuk mengakomodasi aktivitas organisasi induk.
- b. Sarana fisik bangunan untuk mengakomodasi aktivitas dalam lingkup Fakultas/Fakultas.
- c. Sarana fisik bangunan untuk mengakomodasi aktivitas LPPM.
- d. Sarana fisik bangunan untuk memfasilitasi aktivitas pelengkap kampus.
- e. Sarana utilitas kampus.

- f. Sarana bangunan pendukung lainnya.

Tabel 2.6 Sarana fisik bangunan di Kampus IT Del

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Penggunaan
1.	Kelas			
	a. GD 515	1	84	kapasitas 60
	b. GD 516	1	84	kapasitas 60
	c. GD 522	1	84	kapasitas 60
	d. GD 523	1	84	kapasitas 60
	e. GD 524	1	64	kapasitas 30
	f. GD 525	1	64	kapasitas 30
	g. GD 711	1	96	kapasitas 60
	h. GD 712	1	96	kapasitas 60
	i. GD 713	1	72	kapasitas 60
	j. GD 721	1	96	kapasitas 60
	k. GD 722	1	168	kapasitas 110
	l. GD 821	1	72	kapasitas 60
	m. GD 822	1	72	kapasitas 60
	n. GD 823	1	72	kapasitas 60
2.	Laboratorium			
	a. GD 513	1	84	Bisa untuk mandiri
	b. GD 514	1	84	Bisa untuk mandiri
	c. GD 521	1	84	Bisa untuk mandiri
	d. Kimia Dasar	1	120	
	e. Fisika Dasar	1	120	
	f. Bioproses Engineering	1	48	
	g. Lab Penelitian Tugas Akhir Sarjana	1	32	
	h. Pengendalian Proses + Analisis Instrumental	1	72	
	i. Kimia Organik + Bioteknologi	1	72	
	j. Kimia Fisik + Biologi Umum	1	72	
	k. Mikrobiologi+ Genetika+Biologi Molekuler	1	72	

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Penggunaan
3.	Ruang Kerja			
	Rektor	1	25	Kantor yayasan
	Wakil Rektor I	1	9	Ruang Wakil Rektor II lama
	Wakil Rektor II	1	9	Kantor yayasan
	Wakil Rektor III merangkap Ketua LPPM	1	9	Kantor yayasan
	Staf WR III + Biro Humas dan Promosi	1	6	Kantor yayasan
	Biro Keuangan	1	9	Kantor yayasan
	Biro Legal dan HRD	1	4	Kantor yayasan
	Inventori	1	6	Kantor yayasan
	Perpustakaan	1	345	Perpustakaan
	Staf LPPM	1	70	TDV
	Duktek			Ruang Duktek
	PSDI			Ruang PSDI
	Inventori			Kantor Yayasan Del
	Konseling (Abang/ Ibu Asrama)	2	18	Ruang Abang/ Ibu Asrama
	Cyber Security Resesearch Centre			Ruang Kerja Cyber Security Resesearch Centre dan Teaching Assitant di PSTK dan PSTE.
	Kantor Pusat			
	Kantor Dosen GD 511	1	84	
	Ruang Duktek	1	26	
Ruang PSDI	1	26		
4.	Perumahan			
	RD			
	MAISONETTE	7	71	
	TOWN HOUSE	8		
	STUDIO	16		
	GUEST HOUSE	2	94	
5.	Asrama			
	Asrama Putri I	1	1.778	Daya tampung 192
	Asrama Putri II	1	634	Daya tampung 64
	Asrama Putri III	1	634	Daya tampung 64
	Asrama Putra I	1	1.544	Daya tampung 144
	Asrama Putria II	1	1.544	Daya tampung 144
	Rusunawa	1	1.344	Daya tampung 240
6.	Ruang Rapat			
7.	Ruang Rapat Kecil	1	9	Ruang rapat umum
8.	Ruang Rapat 2 GD 512	1	84	Ruang rapat umum
9.	Ruang Rapat	1	15	Ruang rapat umum

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Penggunaan
	Gedung Bioteknologi			
10.	Auditorium	1	580	Digunakan untuk mandiri
11.	Perpustakaan	1	345	Digunakan untuk mandiri
12.	Toba Digital Valley	1	121	startup incubator
13.	Common room	1	30	
14.	Ruang Abang Pengasuh asrama	2	18	
15.	Entrance Hall	1	450	Mezzanin bisa digunakan untuk mandiri
16.	Kantin Baru	1	677	Daya tampung 350 orang, bisa juga untuk mandiri malam
17.	Kantin Lama	1	366	Daya tampung 200 orang, bisa digunakan untuk mandiri

2.2 Analisis SWOT

Analisis situasional yang dilakukan dalam rencana strategis ini menggunakan model analisis yang baku, yakni **SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat) analysis**. Analisis SWOT merupakan suatu bentuk evaluasi diri yang harus dilakukan dengan jujur dan apa adanya sehingga fakta-fakta pencapaian dan kekurangan institusi dapat dipresentasikan. Analisis SWOT dilakukan ditunjukkan pada Gambar 2.1.

Strength

- Kampus sudah dikenal baik sebagai salah satu kampus pilihan di kawasan Sumatera Utara;
Hal-hal yang menyebabkan dikenalnya kampus IT Del menjadi kampus pilihan di kawasan Sumatera Utara adalah: 1) Persaingan calon mahasiswa yang ingin mendaftar dan distribusi calon mahasiswa bukan dari satu daerah saja, 2) Prestasi institusi yang diperoleh IT Del, dan 3) Prestasi mahasiswa/mahasiswi IT Del pada level nasional ataupun internasional membuat IT Del menjadi salah satu kampus pilihan di kawasan Sumatera Utara. Disamping itu, letak kampus yang jauh dari perkotaan membuat IT Del dikenal sebagai tempat belajar yang kondusif.
- Mempunyai lahan dan bangunan sendiri dan masih cukup untuk pengembangan lanjut;
Salah satu kekuatan dalam bidang infrastruktur adalah cukupnya lahan untuk perluasan kampus dimana total lahan IT Del sebesar kurang lebih 10 hektar. Saat ini areal yang telah didirikan bangunan ada seluas 7 hektar. Tiga (3) hektar lagi masih kosong dan dapat digunakan untuk perluasan kampus.
- Kampus sehat dan asri;

Penataan lingkungan kampus yang baik dan letak kampus IT Del di tepi Danau Toba membuat kampus IT Del menjadi kampus yang bersih dan asri, dimana hal tersebut juga mendukung kegiatan akademik di kampus IT Del.

- Jumlah peminat calon mahasiswa relatif tinggi;
Sebagai salah satu kampus pilihan di kawasan Sumatera Utara, membuat calon mahasiswa IT Del relatif tinggi. Pada tahun 2014, jumlah pendaftar calon mahasiswa baru sebanyak 1096, sedangkan calon mahasiswa baru yang diterima sebanyak 326. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya peminat calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di IT Del. Disamping itu, letak kampus IT del di *remote-area* Sumatera Utara membuat IT Del menjadi pilihan calon mahasiswa yang juga berada di *remote-area* Sumatera Utara menjadi pilihan untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Minimnya kampus di *remote-area* Sumatera Utara membuat IT Del memiliki peminat calon mahasiswa yang tinggi setiap tahunnya.
- Mahasiswa mempunyai disiplin dan motivasi tinggi;
Mahasiswa IT Del adalah mahasiswa yang disiplin dan mempunyai motivasi yang tinggi, hal ini terjadi karena pembinaan di asrama dan juga kegiatan perkuliahan karakter Del. Penerapan reward dan punishment pada mahasiswa juga merupakan kunci pembentukan disiplin dan motivasi mahasiswa yang tinggi.
- Lulusan relatif cepat diterima bekerja di industri (waktu tunggu relatif singkat);
Alumni IT Del sangat diminati oleh pasar tenaga kerja teknologi informasi nasional dicerminkan dengan rendahnya waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama (<3 bulan). Sejumlah alumni juga sudah berkesempatan bekerja di luar negeri.
- Prestasi mahasiswa tingkat lokal dan nasional sudah mulai banyak;
Mahasiswa IT Del telah memiliki prestasi yang baik dalam kompetisi tingkat lokal maupun nasional. Pencapaian prestasi ini penting untuk meningkatkan popularitas IT Del sehingga daya tarik IT Del semakin tinggi bagi para pelajar SMA untuk meneruskan pendidikannya. IT Del telah dan terus mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi untuk ikut berpartisipasi dalam kompetisi TIK tingkat lokal, nasional, dan bahkan internasional.
- Mempunyai kerja sama strategis dengan berbagai institusi di dalam negeri;
IT Del telah mempunyai jaringan kerjasama institusi yang baik. Jaringan kerjasama universitas IT Del bahkan dilakukan dengan beberapa perudahan dan institusi pendidikan terkemuka di dalam negeri seperti ITB dan UGM.
- Sistem pengajaran sudah stabil;
Sistem pengajaran disini adalah dalam konteks luas meliputi pendefinisian kurikulum, pengajaran dan penilaian, administrasi akademik dan kemahasiswaan, kelengkapan peraturan dan prosedur, sudah baik. Bahkan, beberapa business proses akademik telah dapat dilaksanakan secara efisien dengan adanya sistem informasi akademik, sistem ujian online (*moodle*), dan sistem informasi Del.
- Beberapa program studi sudah terakreditasi B;

Nilai akreditasi untuk tiga program studi di IT Del yang diperoleh dari BAN-PT sudah baik, yakni nilai B. Target selanjutnya adalah memperoleh nilai Akreditasi A dengan membenahi sedikit kekurangan sesuai dengan borang akreditasi.

- Sistem informasi akademik dan keuangan sudah tersedia; Saat ini telah ada beberapa sistem informasi untuk membantu administrasi dan keuangan seperti sistem bursar, sistem informasi akademik, dan sistem informasi Del (SI Del).
- Memperoleh dukungan dana yang sangat tinggi dari Yayasan. Beroperasinya IT Del dengan baik sampai saat ini merupakan hasil dari komitmen Pendiri Del dan Yayasan Del untuk memberikan donasi. Agar berkesinambungan, perlu dipikirkan donasi tersebut diinvestasi pada sektor-sektor bisnis. Donasi juga dapat digunakan untuk membuka perseroan terbatas atau bentuk usaha lainnya sehingga keuntungan-keuntungan perseroan dapat berkontribusi terhadap pendanaan IT Del.

Weakness

i. Bidang Pendidikan

- Kurikulum program studi, khususnya program studi baru masih memerlukan penyempurnaan
Kurikulum sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Sehingga dibutuhkan kurikulum yang praktis untuk mendukung kegiatan pendidikan dan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas. Beberapa program studi di IT Del masih membutuhkan penyempurnaan pada kurikulum untuk dapat bersaing sesuai dengan tuntutan jaman.
- Jumlah dosen yang memenuhi kualifikasi akademik dan selaras bidang ilmunya masih kurang
Kualitas dosen dari segi kualitas belum terpenuhi, artinya IT Del masih kekurangan dosen yang kualifikasi akademik dan bidang ilmunya linear/selaras.
- Jumlah dosen yang tersertifikasi masih sangat rendah
Sampai saat ini baru ada satu dosen IT Del yang telah tersertifikasi. Pengurusan kepangkatan akademik harus secara reguler dilakukan sehingga peluang mendapatkan sertifikasi semakin tinggi sebab salah satu kriteria yang paling menentukan adalah kepangkatan.
- Kualitas intake mahasiswa masih rendah
Kualitas mahasiswa baru cenderung turun, hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh mahasiswa pada saat melakukan ujian masuk ke IT Del.
- Sistem penjaminan mutu akademik masih belum berjalan dengan baik
Penjaminan mutu akademik pada perguruan tinggi sangat diperlukan untuk menjaga kualitas akademik perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu akademik belum berjalan dengan maksimal, hal ini disebabkan kurangnya tenaga ahli pada penjaminan mutu akademik di lingkungan IT Del.
- Masih ada prodi yang mempunyai akreditasi C
Akreditasi perguruan tinggi merupakan cermin dari kualitas suatu perguruan tinggi. Walaupun beberapa program studi di IT Del telah

mendapatkan akreditasi B, namun beberapa masih memiliki akreditasi C, yaitu Teknik Informatika D4. Hal ini disebabkan karena beberapa program studi di IT Del baru dibentuk dan masih membutuhkan peningkatan kualitas untuk dapat bersaing sesuai dengan tuntutan jaman.

ii. Penelitian

- Arah dan kebijakan penelitian masih belum ada
Belum spesifiknya arah dan kebijakan penelitian menjadi kelemahan perguruan tinggi dalam bidang penelitian. Penyebab rendahnya penelitian adalah dikarenakan penelitian belum menjadi prioritas didalam kegiatan akademik, keterbatasan sumber daya dan fasilitas penunjang di IT Del.
- Jumlah penelitian dosen masih sangat kecil
Penelitian dan publikasi ilmiah dosen masih rendah baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Walaupun demikian, publikasi penelitian menunjukkan peningkatan yang baik. Penyebab rendahnya penelitian adalah kurangnya kualifikasi dosen untuk menghasilkan penelitian yang diterima di konferensi dan jurnal berperingkat tinggi baik nasional maupun internasional. Sebab lain adalah kurangnya dosen aktif menyebabkan tingginya beban pengajaran dan jabatan struktural sehingga penelitian sedikit tertinggalkan. Seiring dengan rencana rekrutmen dosen S2 dan S3 dan rencana studi lanjut dosen maka kualitas dan kuantitas penelitian akan dapat ditingkatkan.
- Rasio publikasi dosen dengan jumlah dosen masih rendah
Rendahnya jumlah penelitian dosen, secara langsung berpengaruh pada rasio banyaknya penelitian dan jumlah dosen menjadi rendah. Adapun rasio tersebut adalah 0,5 %.
- Dana penelitian masih kecil
Walaupun publikasi penelitian menunjukkan peningkatan yang baik, namun secara umum publikasi karya ilmiah dosen masih rendah. Hal tersebut terlihat pada serapan dana penelitian yang masih rendah di IT Del.
- Motivasi dosen untuk memperoleh dana penelitian dari internal maupun dari pihak luar masih rendah.
Rendahnya motivasi dosen untuk memperoleh dana penelitian dari internal maupun dari pihak luar disebabkan karena kurangnya kualifikasi dosen untuk menghasilkan penelitian yang diterima di konferensi dan jurnal berperingkat tinggi baik nasional maupun internasional. Sebab lain adalah kurangnya dosen aktif menyebabkan tingginya beban pengajaran dan jabatan struktural sehingga penelitian sedikit tertinggalkan.

i. Pengabdian Masyarakat

- Arah dan kebijakan pengabdian masyarakat masih belum ada
Arah dan kebijakan pengabdian masyarakat di IT Del perlu dipetakan untuk membuat sasaran pengabdian masyarakat yang lebih terarah. Sehingga IT Del dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan maksimal baik secara kualitas dan juga kuantitas.
- Motivasi dosen untuk memperoleh dana pengabdian dari internal maupun dari pihak luar masih rendah.
Dana pengabdian dari internal maupun dari pihak luar tersedia, namun minat dan motivasi dosen IT Del untuk memperolehnya masih

rendah. Hal ini disebabkan karena dosen IT Del masih hanya terfokus pada peningkatan kualitas akademik mahasiswa.

- Jumlah pengabdian masyarakat dosen masih rendah
Rendahnya jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen IT Del disebabkan fokus dosen IT Del masih pada peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Kegiatan akademik yang dimaksud adalah kegiatan perkuliahan di dalam kelas dan kegiatan praktikum.

ii. Sarana dan Prasarana

- Fasilitas ruang kuliah dan ruang diskusi masih kurang
Kurangnya fasilitas ruang kuliah dan ruang diskusi disebabkan karena beberapa program studi di IT Del baru dibentuk, yang secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa di IT Del, sedangkan penambahan fasilitas ruang kuliah belum terrealisasi.
- Fasilitas kegiatan kemahasiswaan masih kurang memadai (sarana olah raga, kegiatan ekstrakurikuler, dll)
Fasilitas pendukung mahasiswa, seperti sarana olah raga, kegiatan ekstrakurikuler, dll, di lingkungan IT Del masih kurang memadai. Hal ini disebabkan fokus IT Del masih pada peningkatan kualitas akademik mahasiswa.
- Ruang laboratorium dan fasilitas praktikum masih kurang
Fasilitas laboratorium dan fasilitas praktikum di lingkungan IT Del masih perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa melalui standar yang ada. Adapun kurangnya fasilitas tersebut disebabkan karena beberapa program studi di IT Del masih baru dibentuk dan masih membutuhkan peningkatan kualitas untuk dapat bersaing sesuai dengan tuntutan jaman.
- Fasilitas infrastruktur TIK masih kurang memadai
Sejak PI Del (institusi asal IT Del) berdiri, infrastruktur jaringan di kampus IT Del belum pernah diremajakan. Di samping usia yang sudah tua, perangkat-perangkat yang dipasang juga diperuntukkan untuk jumlah client yang terbatas, hanya sekitar 300 orang. Kondisi jaringan yang mempunyai kemampuan terbatas ini menimbulkan persoalan baru yaitu adanya persoalan dihadapi civitas akademik IT Del, khususnya para mahasiswa dalam mengakses bahan perkuliahan dari situs akademik.
- Ruang perpustakaan dan jumlah buku masih kurang memadai
Perpustakaan dapat menampung sebanyak 70 orang pada ruang belajar yang disediakan. Dengan rencana peningkatan jumlah mahasiswa sampai 600-900 orang dan model belajar di luar asrama maka perlu pembangunan (perluasan) perpustakaan sehingga dapat menyediakan ruang belajar untuk 150 - 200 orang. Daya tampung buku adalah 10.000 eksemplar disesuaikan dengan kapasitas rak yang tersedia. Saat ini telah ada sekitar 7000 eksemplar dan akan bertambah kira-kira 1000 eksemplar per tahun. Pertambahan buku ini akan menyebabkan 3 tahun dari sekarang atau pada tahun 2015 perpustakaan telah *full capacity*.

Untuk itu perlu pembangunan (perluasan) perpustakaan untuk dapat menampung buku sampai 30.000 (tiga puluh ribu) eksemplar. Selain masalah daya tampung orang dan daya tampung buku di atas, saat ini perpustakaan belum menyediakan ruang untuk pegawai. Saat ini, yang ada hanya satu (1) ruangan untuk kepala perpustakaan. Ruang

pegawai masih disatukan dengan ruang pengolahan yang telah penuh sesak dengan buku dan sumber pustaka lainnya.

- Akses internet masih kurang memadai
Beberapa program studi di IT Del baru dibentuk, yang secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa di IT Del. Hal tersebut menyebabkan peningkatan pengguna internet di lingkungan IT Del, sehingga diperlukan peningkatan jaringan internet di lingkungan IT Del untuk menghasilkan akses internet yang lebih memadai.
- Fasilitas Sistem Informasi masih hanya sebatas untuk kegiatan akademis
Selain penggunaan untuk kegiatan akademik, pada sistem informasi DEL (SI DEL) saat ini telah ada beberapa sistem informasi untuk membantu administrasi dan keuangan seperti sistem bursar. Penggunaan Sistem Informasi di IT Del dapat dikembangkan lebih luas lagi untuk berbagai keperluan.

iii. Manajemen dan Organisasi

- *Job descriptions* masing-masing unit kerja belum terdokumentasi dengan baik
Pendokumentasian *job descriptions* masing-masing unit kerja belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini disebabkan masih lemahnya Sistem Penjamin Mutu di lingkungan IT Del.
- Mekanisme perencanaan program dan evaluasi masih belum berjalan dengan baik
Belum terpetakannya mekanisme perencanaan program dengan baik dan pelaksanaan evaluasi pada setiap program belum maksimal disebabkan oleh masih fokusnya terhadap program-program yang sudah ada dan memaksimalkan setiap program.
- Masih terdapat banyak rangkap jabatan struktural
Kurangnya tenaga pelaksana program di IT Del menyebabkan masih banyaknya rangkap jabatan struktural pada dosen/staff. Hal ini berakibat langsung terhadap maksimal atau tidaknya program yang sedang dan yang telah dilaksanakan.
- Prosedur pelaksanaan pekerjaan masih belum lengkap
Prosedur pelaksanaan pekerjaan sangat diperlukan dalam melaksanakan setiap program dalam mencapai hasil yang maksimal. Belum lengkapnya prosedur pelaksanaan pekerjaan di IT Del disebabkan karena belum terpetakan secara baik pada sistem penjamin mutu di IT Del.

iv. Sumber Dana

- Sumber dana masih bertumpu kepada Yayasan
Subsidi Yayasan Del terhadap IT Del berkisar sekitar 60%. Subsidi yang sangat besar dan berkepanjangan hanya membuat perguruan tinggi bertumpu pada subsidi saja, dimana hal tersebut sangat berbahaya saat terjadi turbulensi ekonomi pada Yayasan.

Untuk itu perlu suatu skema pengurangan subsidi. Pengurangan subsidi dapat dilakukan dengan peningkatan kontribusi SPP. Pendanaan tambahan dapat juga diperoleh dari keuntungan unit bisnis. IT Del, mulai tahun 2013, berencana mendirikan perseroan terbatas yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Tidak menutup kemungkinan perseroan tersebut dapat menghasilkan

keuntungan yang baik sehingga menjadi insentif untuk membuka unit-unit bisnis yang lain.

Opportunity

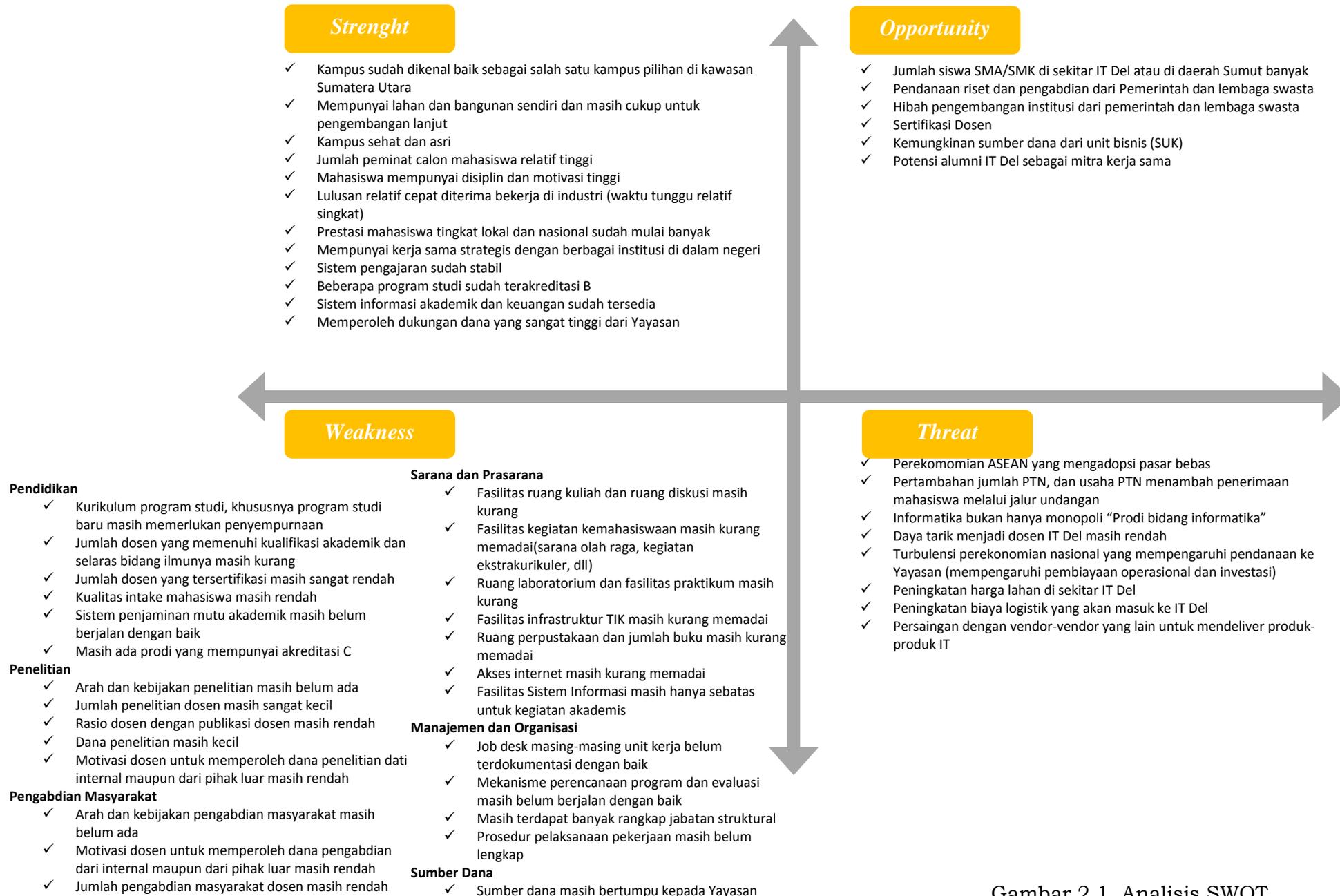
- Jumlah siswa SMA/SMK di sekitar IT Del atau di daerah Sumut banyak
Banyaknya jumlah SMA/SMK di sekitar IT Del atau di daerah Sumut berbanding lurus dengan banyaknya jumlah siswa yang berpotensi menjadi calon mahasiswa di kampus IT Del. Untuk menarik calon mahasiswa tersebut perlu menawarkan program sarjana dan perbaikan kurikulum serta fasilitas kampus yang sesuai dengan standar yang ada.
- Pendanaan riset dan pengabdian dari Pemerintah dan lembaga swasta DIKTI, Ristek, dan departemen lain serta lembaga swasta menyediakan hibah penelitian untuk dosen. Peluang ini belum dapat dimanfaatkan oleh dosen-dosen IT Del.
- Hibah pengembangan institusi dari pemerintah dan lembaga swasta DIKTI menyediakan hibah pengembangan institusi dan penelitian. Hibah ini harus dimanfaatkan dan IT Del harus berani bersaing untuk mendapatkannya. Diperolehnya hibah bersaing institusi dan penelitian akan meningkatkan *image* dan nilai akreditasi IT Del.
- Sertifikasi Dosen
Sertifikasi dosen adalah suatu peluang yang ditawarkan Depdikbud untuk penghasilan tambahan bagi dosen jika memenuhi syarat-syarat tertentu. Sampai saat ini baru ada satu dosen IT Del yang telah tersertifikasi. Pengurusan kepangkatan akademik harus secara reguler dilakukan sehingga peluang mendapatkan sertifikasi semakin tinggi sebab salah satu kriteria yang paling menentukan adalah kepangkatan.
- Kemungkinan sumber dana dari unit bisnis (SUK)
SDM yang dimiliki IT Del mempunyai potensi untuk bermitra dengan perusahaan, BUMN, dan juga pemerintah daerah melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Potensi alumni IT Del sebagai mitra kerja sama
Alumni IT Del yang telah bekerja dan tersebar diberbagai industri menjadi mitra kerja sama IT Del dibidang pembentukan pusat karir bagi mahasiswa dan juga pengembangan kampus IT Del pada setiap bidang.

Threat

- Perekomomian ASEAN yang mengadopsi pasar bebas
Beberapa hal yang menjadi ancaman terkait dengan perekomomian ASEAN yang mengadopsi pasar bebas adalah 1) Adanya kemungkinan perguruan tinggi yang ada di negara-negara ASEAN ekspansi ke Indonesia dan terjadi persaingan pada perguruan tinggi. 2) Alumni perguruan tinggi di ASEAN akan datang dan bersain dengan alumni dari PTN/PTS di Indonesia.
- Pertambahan jumlah PTN, dan usaha PTN menambah penerimaan mahasiswa melalui jalur undangan
Bertambahnya jumlah PTN di Indonesia dan usaha PTN menambah penerimaan mahasiswa melalui jalur undangan menyebabkan IT Del

harus tetap mempertahankan kualitas diberbagai bidang agar tetap menjadi kampus pilihan, khususnya di Sumatera Utara.

- Informatika bukan hanya monopoli “Prodi bidang informatika”
Pekerja yang menekuni bidang informatika di industri bukan hanya monopoli diploma/sarjana informatika saja, tetapi juga para diploma/sarjana dari program studi lain. Untuk itu perlu menciptakan keunggulan bukan hanya dari aspek pengetahuan dan keahlian, tetapi juga dari aspek sikap kerja, karakter kepribadian, dan kemampuan komunikasi.
- Daya tarik menjadi dosen IT Del masih rendah
Keberadaan IT Del di remote area Sumatera Utara menjadi alasan utama yang membuat kurangnya daya tarik menjadi dosen di IT Del menjadi rendah.
- Turbulensi perekonomian nasional yang mempengaruhi pendanaan ke Yayasan (mempengaruhi pembiayaan operasional dan investasi)
Turbulensi ekonomi dapat mengurangi kemampuan Yayasan Del dan Pendiri dalam mendanai biaya operasi dan investasi IT Del. Oleh sebab itu, resiko ini harus dimitigasi dengan meningkatkan kontribusi pendanaan IT DEL dari sumber lain, seperti SPP dan unit bisnis seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
- Peningkatan harga lahan di sekitar IT Del
Kenaikan harga lahan semakin tinggi disebabkan masyarakat menaikkan harga di sekitaran kampus IT Del, yang dilandaskan pemikiran masyarakat bahwa permukiman sekitaran kampus IT Del mengalami peningkatan populasi penduduk dan permintaan akan lahan yang semakin tinggi. Apalagi banyak tanah di daerah sekitar IT Del adalah tanah ulayat yang dikuasai banyak orang.
- Peningkatan biaya logistik yang akan masuk ke IT Del
Kenaikan biaya logistik IT Del berlipat ganda jika terjadi kenaikan harga transportasi sebab letaknya yang berada di daerah terpencil. Biaya logistik disini tidak hanya pengadaan barang dan jasa tetapi juga biaya perjalanan dinas ke luar kota atau luar propinsi untuk kebutuhan rapat, penelitian, seminar, pelatihan, dan kebutuhan lainnya.
- Persaingan dengan vendor-vendor yang lain untuk mendeliver produk-produk IT
Persaingan dengan vendor-vendor yang lain juga semakin sengit seiring menjamurnya vendor-vendor yang lain. Ditambah dengan maraknya penggunaan *open source software*, perusahaan lebih memilih *software* tersebut karena lebih murah. Proyek-proyek sistem informasi yang *tailor-made* juga bisa semakin sulit didapatkan seiring banyaknya paket-paket solusi sistem informasi yang dijual secara massal mulai dari skala *enterprise* sampai usaha mikro.



Gambar 2.1. Analisis SWOT

BAB III PENENTUAN SASARAN STRATEJIK DAN PROGRAM STRATEJIK

3.1 Sasaran Stratejik

Berdasarkan analisis SWOT sebagaimana dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapatlah didefinisikan sasaran strategis IT Del untuk tahun 2014 – 2019. Sasaran ini telah diselaraskan juga dengan visi IT Del dan tantangan masa depan yang dihadapi IT Del. Dalam kurun waktu tahun 2014 – 2019 diharapkan IT Del akan dapat mencapai sasaran strategis di bawah ini:

1. Terselenggaranya kegiatan akademik yang sehat, efektif dan produktif untuk semua civitas.
2. Terselenggaranya pengelolaan institusi yang baik.
3. Tercapainya jumlah civitas akademik dengan jumlah proporsional sesuai program studi dan dengan mempertahankan kualitas yang baik.
4. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional untuk 25% program studi.
5. Meningkatnya daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.
6. Meningkatnya kerja sama nasional dan internasional.
7. Meningkatnya pendapatan IT Del di luar uang kuliah.

3.2 Program Stratejik

Untuk mencapai sasaran stratejik sebagaimana diuraikan di atas, maka dibuatlah program-program stretejik yang diformulasikan lewat serangkaian diskusi oleh Senat Akademik. Program stratejik ini, yang telah diformulasikan dan dikelompokkan berdasarkan sasaran yang akan dicapai, diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Penyelenggaraan Kegiatan Akademik yang Sehat, Efektif dan Produktif

Program stratejik penyelenggaraan kegiatan akademik yang sehat, efektif dan produktif ini dibuat sebagai upaya meraih pencapaian sasaran stratejik (1), yaitu terselenggaranya kegiatan akademik yang sehat, efektif dan produktif untuk semua civitas. Program-program yang menjadi turunan dari program stratejik ini adalah sebagai berikut:

- a. Memutakhirkan kurikulum IT Del sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.

- b. Menyediakan fasilitas ruang kelas yang mengakomodir 100% kebutuhan perkuliahan sesuai dengan standar IT Del (1.5 m²/mahasiswa).
- c. Menyediakan ruang dan fasilitas laboratorium yang mengakomodir 100% kebutuhan praktikum sesuai dengan standar (2 m²/mahasiswa).
- d. Menyediakan ruang perpustakaan yang 100% sesuai dengan standar IT Del (0.5 m²/mahasiswa).
- e. Menyediakan buku dan jurnal sesuai dengan kebutuhan perkuliahan dan mahasiswa.
- f. Menyediakan bahan ajar untuk semua matakuliah
- g. Menyediakan ruang untuk fasilitas kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- h. Menyediakan fasilitas internet 10kbps/mahasiswa.
- i. Menyediakan sistem informasi akademik sesuai dengan kebutuhan.
- j. Menyediakan SOP akademik sesuai dengan kebutuhan.
- k. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu terpadu mulai dari institut, fakultas dan prodi.

3.2.2 Penguatan Tata Kelola Institut

Program stratejik penguatan tata kelola institute ini dibuat sebagai upaya untuk mencapai sasaran stratejik (2), yaitu terselenggaranya *good university governance*. Program-program yang menjadi turunan dari program stratejik ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguraikan serta mendokumentasikan struktur organisasi dan hubungan masing-masing organ berikut dengan deskripsi tugasnya.
- b. Menjabarkan dan mendokumentasikan SOP semua unit.
- c. Mengusahakan ketersediaan sumber daya manusia untuk kelengkapan organisasi.
- d. Menyusun dan menetapkan sistem perencanaan, penganggaran, pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi.

3.2.3 Pencapaian Jumlah Civitas Akademik Yang Proporsional

Program stratejik pencapaian jumlah civitas akademik yang proporsional ini dibuat sebagai upaya untuk mencapai sasaran stratejik (3), yaitu diperoleh *steady state* jumlah mahasiswa IT Del yang proporsional hingga tahun 2020 sebanyak 1.830 orang. Proyeksi jumlah mahasiswa IT Del selengkapannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Proyeksi Jumlah Mahasiswa IT Del Hingga Tahun 2020

Population	Precond	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
D3 – Teknik Informatika	138	168	151	151	150	180	180	180
D3 – Teknik Komputer	90	92	87	91	90	90	90	90
D4 – Teknik Informatika	84	115	138	138	119	120	120	120
S1 – Teknik Informatika	0	60	120	210	300	330	360	360

Population	Precond	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
S1 – Sistem Informasi	0	56	116	206	296	330	360	360
S1 – Manajemen Rekayasa	0	30	90	150	240	300	330	360
S1 – Teknik Elektro	0	27	87	147	207	240	240	240
S1 – Bioproses	0	29	59	89	119	120	120	120
<i>Jumlah</i>	257	577	848	1182	1521	1710	1800	1830

Program-program yang menjadi turunan dari program strategik ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan intensitas promosi ke sekolah-sekolah.
- b. Menambah wilayah cakupan promosi.
- c. Menawarkan beasiswa kepada siswa-siswa SMA unggulan.
- d. Menyediakan dosen aktif yang sesuai bidang dalam jumlah yang minimal sama dengan ketentuan DIKTI untuk setiap program studi.

3.2.4 Pencapaian dan Peningkatan Peringkat Akreditasi

Program strategik pencapaian dan peningkatan peringkat akreditasi ini dibuat sebagai upaya untuk mencapai sasaran strategik (4), yaitu diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional untuk 25% program studi. Program-program yang menjadi turunan dari program strategik ini adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan *task force* untuk proses akreditasi.
- b. Menyusun evaluasi diri untuk masing-masing program studi dan fakultas.
- c. Menyusun dan mengisi borang sesuai dengan standar akreditasi.

3.2.5 Peningkatan Daya Saing Lulusan

Program strategik peningkatan daya saing lulusan ini dibuat sebagai upaya untuk mencapai sasaran strategik (5), yaitu meningkatnya daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional. Program-program yang menjadi turunan dari program strategik ini adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk pusat layanan karir di IT Del.
- b. Menjalin dan meningkatkan kerja sama dengan industri untuk rekrutmen alumni IT Del.
- c. Membentuk sistem *tracer study* untuk perbaikan mutu lulusan.
- d. Menyiapkan perangkat teknis untuk penyediaan surat keterangan pendamping ijazah.
- e. Menyediakan fasilitas untuk sertifikasi keahlian.
- f. Menyediakan fasilitas untuk meningkatkan keterampilan bahasa asing.

3.2.6 Peningkatan Kerja Sama

Program stratejik peningkatan kerja sama ini dibuat sebagai upaya untuk mencapai sasaran stratejik (6), yaitu meningkatnya meningkatnya kerja sama nasional dan internasional. Program-program yang menjadi turunan dari program stratejik ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjalni komunikasi dan kerja sama dengan berbagai PT bereputasi dari dalam dan luar negeri, khususnya dalam program: dosen tamu, peneliti tamu, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen.
- b. Menjalni dan meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan berbagai industri yang sesuai dengan bidang kajian IT Del, khususnya dalam program: magang, kerja praktek, tugas akhir, penelitian bersama, sponsorship, beasiswa.
- c. Melakukan evaluasi secara berkala untuk setiap kerja sama yang dimiliki oleh IT Del dengan perguruan tinggi dan industri.

3.2.7 Peningkatan Sumber dan Volume Pendanaan untuk IT Del

Program stratejik peningkatan sumber dan volume pendanaan untuk IT Del ini dibuat sebagai upaya untuk mencapai sasaran stratejik (6), yaitu meningkatnya pendapatan IT Del di luar uang kuliah. Program-program yang menjadi turunan dari program stratejik ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengusahakan dan meningkatkan bantuan dana dari perusahaan dalam bentuk sponsorship, bantuan *in kind*, dan beasiswa dosen.
- b. Mengusahakan dan meningkatkan dana hibah dari ristek DIKTI atau lembaga lain dalam bentuk hibah kompetisi, hibah penelitian dan hibah pengabdian.
- c. Membuat produk dan jasa dari IT Del yang dapat dikomersialkan.
- d. Membentuk unit-unit usaha.
- e. Membentuk unit dana lestari.

BAB IV INDIKATOR KINERJA UTAMA

Guna memfasilitasi kemudahan pemantauan pencapaian masing-masing sasaran strategik sepanjang pelaksanaan program-programnya, maka diidentifikasi indikator kinerja utama (*key performance indicators*) yang telah di-break down dalam periode satu tahun. Dengan adanya table indikator kinerja utama ini, diharapkan bahwa penyimpangan dari sasaran strategis dapat diantisipasi sedini mungkin. Indiator kinerja utama berikut target capaiannya diuraikan dalam table-table berikut ini.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
1. Terselenggaranya kegiatan akademik yang sehat, efektif dan produktif untuk semua civitas	Kurikulum IT Del ter- <i>update</i> sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	Dosen tetap yang sesuai bidang tersedia sejumlah minimal sama dengan ketentuan DIKTI (6 dosen tetap/prodi)	60%	80%	100%	100%	100%	100%
	Ruang kelas tersedia sejumlah kebutuhan belajar mengajar (1,5m ² /mahasiswa)	90% 780m ² 600 mhs	100% 1440 850	100% 1920 1080	100% 2592 1310	100% 2592 1310	100% 2592 1310
	Ruang dan fasilitas laboratorium tersedia sesuai kebutuhan (2m ² /mahasiswa)	40% 504m ² 600mhs	80% 1344 850	90% 2140 1080	100% 2772 1310	100% 2592 1310	100% 2592 1310
	Ruang perpustakaan tersedia sesuai kebutuhan (0,5m ² /mahasiswa)	100% 345m ² 600mhs	75% 345 850	60% 345 1080	50% 345 1310	100% 655 1310	100% 655 1310
	Buku dan jurnal tersedia sesuai ketentuan DIKTI	80%	80%	90%	90%	100%	100%
	Menyediakan materi bahan ajar untuk semua matakuliah	<5%	<5%	20%	50%	75%	100%
	Ruang untuk fasilitas kemahasiswaan	80%	80%	90%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
	tersedia sesuai standar IT Del						
	Fasilitas internet untuk mahasiswa tersedia sesuai standar IT Del (10kbps/mahasiswa)	10 kbps	10 kbps	10 kbps	10 kbps	10 kbps	10 kbps
	Sistem informasi akademik tersedia sesuai kebutuhan	70%	90%	100%	100%	100%	100%
	SOP akademik tersedia sesuai kebutuhan	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	Sistem penjaminan mutu terpadu tersedia di semua tingkatan (institut, fakultas, prodi)	30%	50%	75%	100%	100%	100%
2. Terselenggaranya pengelolaan institusi yang baik	Struktur organisasi dan hubungan masing-masing organ berikut dengan <i>job desk</i> -nya terdefinisi dengan jelas dan terdokumentasikan dengan baik	N/A	100%	100%	100%	100%	100%
	SOP semua unit kerja terdokumentasi dengan baik	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	SDM untuk kelengkapan organisasi tersedia sesuai kebutuhan (karyawan : mahasiswa = 1 : 10)	100% 80 orang 600 mhs	100% 80 850	100% 100 1080	100% 130 1310	100% 130 1310	100% 130 1310
	Sistem perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi telah terbangun	50%	60%	70%	80%	90%	100%
3. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional untuk 25% program studi	Borang dan evaluasi diri telah terisi dan memenuhi standar akreditasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
4. Meningkatnya daya saing lulusan di tingkat nasional maupun	Pusat layanan karir tersedia	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada
	Kerjasama dengan industri untuk	10	20	30	40	50	50

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
internasional	rekrutmen terbina dengan baik	perusahaan					
	Sistem <i>tracing</i> alumni telah terbangun	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada
	Surat keterangan pendamping ijazah yang meningkatkan daya saing lulusan tersedia	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Fasilitas untuk sertifikasi keahlian dan keterampilan bahasa asing tersedia	1 unit	3	3	3	5	5
5. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional	Komunikasi dan kerja sama dengan berbagai PT bereputasi dari dalam dan luar negeri meningkat, khususnya dalam program: dosen tamu, peneliti tamu, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen.	30 perguruan tinggi	40	40	50	50	50
	Komunikasi dan kerjasama dengan berbagai industri yang sesuai dengan bidang kajian IT Del meningkat, khususnya dalam program: magang, kerjapraktek, tugasakhir, penelitianbersama, sponsorship, beasiswa	30 perusahaan	40	40	50	50	50
6. Meningkatnya pendapatan IT Del di luar uang kuliah	Bantuan dana dari perusahaan dalam bentuk sponsorship meningkat, khususnya bantuan <i>in kind</i> dan beasiswa dosen	2 MoU	1 MoU	1 MoU	2 MoU	2 MoU	3 MoU
	Jumlah dana hibah dari DIKTI atau lembaga lain meningkat, khususnya dalam bentuk hibah kompetisi, hibah penelitian dan hibah pengabdian	< 1M	< 1M	1M	2M	3M	4M
	Produk dan jasa yang dapat	<1M	<1M	<1M	1M	2M	2M

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2014	Target Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
	dikomersialkan meningkat						
	Profit yang dihasilkan oleh unit-unit usaha meningkat	Rp 0	< 1M	<1M	<1M	<1M	1M
	Unit dana lestari didirikan dan memiliki nilai tunai	Rp 0	< 1M	1M	2M	3M	4M

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis IT Del 2015-2019 memuat program-program strategik yang perlu dilaksanakan IT Del, dengan memperhatikan kondisi awal yang ada saat ini, adanya isu-isu penting, program jangka panjang 15 tahun IT Del dengan visi Menjadi pusat keunggulan yang berperan dalam pemanfaatan teknologi bagi kemajuan bangsa, dan strategi pencapaian sasaran menuju visi IT Del tahun 2019 yaitu: “Menjadi Institut Pembelajaran Yang Unggul (Excellent Learning Institute)”.

Rencana strategis ini disusun dengan landasan statuta IT Del, petunjuk dan masukan dari Yayasan Del, Ketetapan Senat Akademik, pandangan dan masukan civitas akademik IT Del, serta informasi mengenai kondisi nyata IT Del yang diperoleh dari hasil komunikasi dengan jajaran pimpinan unit dan pimpinan Institut, termasuk di dalamnya diskusi secara intensif dengan unsur-unsur civitas akademika.

Dalam menggerakkan IT Del menuju sasaran yang sudah ditetapkan, sangat diperlukan mobilisasi yang baik, terkoordinasi dan terarah melalui antara lain sistem pengorganisasian yang tepat, sistem perencanaan dan evaluasi yang baik dan konsisten, komunikasi yang baik dan konstruktif, serta partisipasi aktif semua civitas akademik dan semua organ pendukung, baik organ pendukung akademik maupun non akademik.

Program-program strategik yang dimuat dalam Renstra ini mencakup juga program-program rinci beserta waktu pelaksanaannya yang diharapkan mampu menjawab sasaran-sasaran IT Del menuju Visi 2019. Program strategik beserta program rinci ini perlu dijadikan acuan bagi setiap unit kerja akademik maupun unit kerja pendukung di lingkungan IT Del, sehingga setiap upaya pengembangan unit kerja tersebut dapat memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya sasaran IT Del 2019 yang diharapkan.